

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian ini berkaitan langsung dengan objek yang diteliti. Sehingga dalam proses pengumpulan data dan informasi diperoleh langsung dari responden.¹

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan dan menganalisis data yang berupa kata kata baik lisan ataupun tulisan. Dalam hal ini peneliti tidak perlu menghitung dan menganalisis angka.²

Sugiyono mengatakan dalam bukunya Sharan B. and Merriam yang berjudul *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, bahwa penelitian kualitatif yakni ;

1. Penelitian yang digunakan untuk menganalisis fenomena yang bersifat alamiah.
2. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengalaman dan mengkonstruksikan pengalaman tersebut.
3. penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami proses kehidupan, maknanya serta penjabaran dalam menjelaskan pengalaman yang didapat.
4. Penelitian kualitatif merupakan upaya dalam memahami fenomena yang terjadi berdasarkan beberapa pandangan internal (*perspective emic*), serta tidak berupa pandangan menurut peneliti yang disebut pandangan eksterna (*perspective etic*).

Pendekatan kualitatif peneliti ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menekankan pada analisa dalam proses kesimpulan dalam

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 13.

bentuk deduktif dan induktif dan analisa terhadap fenomena yang menjadi pengamatan.³

Kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan mendeskripsikan fenomena yang diamati dan bisa menunjukkan buktinya.⁴ Penelitian ini menekankan pada fenomena pada subyeknya seperti minat, perilaku, motivasi dan lainnya yang di deskripsikan dengan menggunakan metode ilmiah.⁵ Penelitian dilakukan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan minat masyarakat dalam berinvestasi emas. Peneliti mendeskripsikan data dari informasi yang didapat yang berhubungan dengan fokus penelitian yakni pada Bank Syariah Indonesia.

B. Setting Penelitian

Waktu penelitian tergantung keberadaan dari data yang diamati. Penelitian dilakukan pada Bank Syariah Indonesia yang terletak pada Jl. A. Yani, Kota Kudus. Lokasi ini dipilih karena tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau, serta banyak sekali masyarakat yang berminat dalam berinvestasi emas. Penelitian dilakukan pada 01 Februari 2022 sampai 30 february 2022 yakni selama 30 hari. Penelitian ini tidak dilakukan setiap hari tetapi pada hari tertentu menurut kesepakatan pada responden dan peneliti.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam investasi emas dengan menggunakan produk tabungan emas pada bank syariah Indonesia di kota Kudus, subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelola atau Pegawai Bank Syariah Indonesia
2. Masyarakat Kota Kudus

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 5.

⁴ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 161.

⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

D. Sumber Data

Penyelesaian masalah pada penelitian ilmiah harus menggunakan data dari sumber yang tetap. Hal tersebut bertujuan data yang dikumpulkan oleh peneliti relevan sehingga tidak terjadi kesalahan. Suharsimi Arikunto mengatakan, sumber data merupakan subyek darimana data tersebut diperoleh.⁶ Karena data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif maka data yang diperoleh yakni data dari sumber yang terkait dan beberapa sumber pelengkap seperti dokumentasi atau lainnya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya ;

1. Data primer

Sumber data primer yakni sumber data yang memberikan informasi secara langsung. Data primer (*primary data*) merupakan data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur data pada subyek guna mencari informasi.⁷ Data yang di peroleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara sekaligus observasi dari pihak pengelola atau pegawai bank syariah Indonesia dan beberapa masyarakat kota kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti atau data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder tersebut seperti data dokumentasi atau laporan yang di dapat dari buku artikel, surat kabar, internet atau lainnya.⁸ Data sekunder merupakan data dari pengumpulan data yang diperoleh orang lain berdasarkan dari keperluan peneliti. Data sekunder penelitian ini yakni data data yang berkaitan pada investasi emas melalui produk taungan emas pada perbankan syariah seperti yang didapat dari jurnal, skripsi , artikel, buku atau lainnya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara bagi peneliti untuk mendapatkan informasi sesuai yang relevan dalam penelitian. Apabila tidak mengerti tekniknya maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi sesuai standar. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti bisa dilakukan dengan mengamati sesuatu yang akan diteliti serta tidak dipengaruhi oleh keinginan pribadi.⁹ Berikut beberapa macam teknik pengumpulan data pada penelitian ini ;

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu yang diteliti kepada informan. Caranya yakni bercakap cakap secara tatap muka (*face to face*) ataupun via telepon. Teknik ini dilakukan pada 2 orang atau lebih yang berkedudukan berbeda yaitu antara peneliti dan subyek yang diteliti. Wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat diambil kesimpulan pada topik tertentu.¹⁰ Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui penelitian secara langsung. Hal ini dilakukan dengan cara melihat dan merasakan apa yang ada pada obyek penelitian.¹¹

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang penulis gunakan adalah wawancara semistruktur yakni teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan tujuan menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Dalam wawancara ini peneliti mendengarkan dan mencatat informasi baik itu ide ataupun pendapat Informan.. Dalam menggunakan metode wawancara (*interview*), peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) 62.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

¹¹ Sigit Hermawan, Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang minat masyarakat terhadap investisi emas melalui produk tabungan E- MAS DI BSI Mobile. Pertanyaan ditujukan kepada pengelola ataupun karyawan Bank Syariah Indonesia untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan beberapa masyarakat yang menjadi subyek penelitian .

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala tentang fenomena-fenomena yang diselidiki dalam objek penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung dengan melihat dan merasakan apa yang ada pada obyek penelitian. Pengumpulan data dengan teknik ini sangat tepat karena peneliti bisa menggabungkan teknik interview dan dokumentasi secara bersamaan serta dapat mengetahui fakta yang ada dilapangan.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti langsung mendatangi langsung ke lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia Kc Kudus A. Yani 1. Peneliti mengamati dan mencari data informasi berdasarkan data yang dibutuhkan tentang minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan emas. Sekaligus peneliti mengamati beberapa masyarakat yang di jadikan subyek untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan E-MAS tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini dapat berupa gambar, tulisan, ataupun karya - karya monumental (berharga) dari seseorang. Dokumentasi ini berisi sekumpulan data yang berupa foto foto, rekaman suara ataupun berupa tulisan hasil wawancara ketika peneliti sedang melaksanakan wawancara guna memperkuat data yang penulis dapatkan pada waktu dilapangan. Pengumpulan pada peniti bisa berupa bahan tertulis seperti, notulen-notulen pada saat rapat, berita yang

¹² Sigit Hermawan, Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif& kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

ada pada media, surat menyurat serta laporan-laporan yang ada guna memperoleh informasi yang diperlukan. Guna mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh, peneliti mengumpulkan dokumen saat wawancara dilakukan. Biasanya Tanggal dan angka-angka merupakan sesuatu yang lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil dari wawancara mendalam pada seseorang. Selain wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian.¹³

Dalam hal ini, guna memperkuat informasi yang didapat peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu tentang minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan e-mas di BSI Mobile.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data pada waktu penelitian, dilihat dari uji validitas data kredibilitas data. Uji Kredibilitas pada hasil penelitian dapat menunjukkan hasil kebenaran dari penelitian yang diteliti itu dipercaya.., metode penelitian kualitatif pada uji keabsahan data menggunakan validitas internal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, penerapannya dilihat dari validitas eksternal (*transferability*) dan reliabilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :¹⁴

1. Uji kredibilitas (uji derajat kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kredibilitas bertujuan untuk mengetahui suatu nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai minat masyarakat terhadap investasi emas di Bank Syariah Indonesia Kc. Kudus. Hal ini menjadikan penggunaan teknik triangulasi

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2014), 21.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 450-455

sebagai pengecekan berbagai data berdasarkan sumber, cara, dan waktu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini guna menguji kredibilitas atau kepercayaan pada penelitian yang bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada beberapa sumber data yang diperoleh. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan E-Mas di BSI mobile. Sumber yang diperoleh berasal dari interview pada masyarakat dan karyawan pada Bank syariah Indonesia.

b. Triangulasi Teknik

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan tujuan menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Dalam wawancara ini peneliti mendengarkan, merekam suara dan mencatat informasi baik itu ide ataupun pendapat Informan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu pada uji ini yakni peneliti melakukan penelitian dengan cara melakukan pengecekan pada data yang didapat dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda atau situasi yang berbeda.¹⁵

2. Uji Transferability (uji keteralihan)

Uji *transferability* merupakan pengujian yang dilakukan peneliti guna mengetahui apakah data yang di peroleh dan dirangkum oleh peneliti sudah sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan yaitu pada BSI Kudus a. yani 1 pada karyawan dan pada masyarakat kota Kudus. Nilai transfer yang berasal dari pertanyaan, sampai pada akhirnya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa diaplikasikan atau digunakan pada situasi-situasi yang lain. Konsep yang dipakai merupakan sebagai pengganti yang ada pada penelitian kualitatif dari validitas eksternal. Menurut peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yang artinya pada hasil penelitian ini dapat digunakan atau

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

diaplikasikan dalam konteks dan situasi tertentu.¹⁶ Oleh karena itu, supaya orang lain bisa mengerti dan memahami penelitian kualitatif tentang minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan E-Mas di BSI Mobile, peneliti membuat penelitian yang memberikan uraian yang sudah jelas, rinci, sistematis, dan bisa dipercaya akan kebenarannya. Untuk itu, pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut pada tempat yang lain.

Uji derajat kepercayaan merupakan uji pertama yang digunakan dalam penelitian ini, sebab peneliti melakukan pengamatan pada penelitian, dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, yang menggunakan bahan referensi serta mengadakan member check. teknik triangulasi yang di gunakan ini dengan menggabungkan data yang diperoleh berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Dalam pelaksanaannya menggunakan uji transferability peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan beberapa masyarakat di Kudus serta pada karyawan di BSI. Kemudian dari hasil wawancara, peneliti melakukan pengecekan kembali dan disesuaikan dengan pengamatan yang dilakukan selama penelitian untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan E- Mas di BSI Mobile.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif bisa dari berbagai sumber yang ada, yakni dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (trianggulasi), dan dilakukan uji secara terus-menerus hingga datanya real, hal tersebut mengakibatkan adanya variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 468.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 426-429.

pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum data penelitian, memilih dan fokus pada hal-hal yang penting dan pokok, serta peneliti harus bisa menemukan tema dan polanya dan membuang sesuatu yang tidak perlu atau tidak dibutuhkan¹⁹ Data yang telah dirangkum pada penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan E-Mas di BSI mobile.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif ini dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan jelas, bagan atau tabel, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya yang sejenis. Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang berupa narasi yang diperoleh dari penelitian lapangan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menjelaskan dan menulis data penelitian sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

c. Conclusion Drawing / Verivication

Selanjutnya yakni analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam awal penelitian, kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid serta konsisten saat peneliti

¹⁸Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, 82-83.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 431.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Maka kesimpulan penelitian tidak perlu berubah karena sudah bersifat real.²⁰ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap minat masyarakat terhadap investasi emas melalui produk tabungan E-Mas di BSI Mobile dengan bukti dokumentasi lainnya.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 434-438.